

PENERAPAN STRATEGI *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR PADA HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 REMBAN

Hilga¹, Aren Frima², Dedy Firduansyah³,
Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : Hilga4898@gmail.com¹, Frimasoemantri@gmail.com², dedyfirduansyah04@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah Mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Remban. Jenis Penelitian ini experimental dengan bentuk *pretest posttest design*. Populasinya seluruh kelas V SD Negeri 1 Remban Tahun Pembelajaran 2021/2022 dan sampelnya yaitu kelas V itu sendiri yang berjumlah 12 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik soal berjumlah 10 soal. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-Z. berdasarkan hasil uji-Z dengan taraf signifikan 5%, diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($7,24 > 1,64$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 1 Remban setelah diterapkan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Signifikan tuntas. Rata-rata hasil nilai siswa yaitu 83,25 dengan ketuntasan belajar 100%.

Kata Kunci : *Inside Outside Circle*, Hasil Belajar, IPS.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the social studies learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 1 Remban. This type of research is experimental in the form of pretest posttest design. The population is all class V SD Negeri 1 Remban for the 2021/2022 academic year and the sample is class V itself, which consists of 12 students. The data collection was carried out with the question technique totaling 10 questions. The collected data were analyzed using the Z-test. based on the results of the Z-test with a significant level of 5%, it was obtained that $Z_{count} > Z_{table}$ ($7.24 > 1.64$) so it can be concluded that the Social Studies learning outcomes for Class V SD Negeri 1 Remban after the Jigsaw Type Cooperative Model was implemented were complete. The average student score is 83.25 with 100% learning completeness.

Keywords: *Inside Outside Circle, Learning Outcomes, Social Studies.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana dan kapan saja didunia terdapat pendidikan. pendidikan pada hakikatnya adalah usaha manusia untuk memanusiaikan atau memuliahkan manusia lainnya dalam terlaksanakan pendidikan dengan baik dan tepat, dibutuhkan suatu ilmu yang bisa mengkaji secara mendalam bagaimana dapat mengharuskan pendidikan itu terlaksanakan. Ilmu-ilmu yang bisa menjadi dasar tersebut harus yang sudah diuji kebenarannya dan keampuhannya. Ilmu tersebut merupakan ilmu pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu bisa memunculkan kendala dalam pendidikan.

Salah satu upaya dalam mencapai tujuan pendidikan, seorang guru perlu memujudkan melalui pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas kegiatan belajar harus mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Di sekolah dasar seorang guru dituntut harus mampu membuat proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif serta inovatif agar siswa tidak merasa bosan dan materi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satunya pembelajaran yang

harus mampu dikembangkan pada mata pelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting di dalam pendidikan karena mata pelajaran ini berkaitan langsung dengan pembentukan warga negara yang baik. Untuk menjadi warga negara yang baik warga negara tersebut harus memiliki sikap dan keterampilan yang dapat digunakan bagi dirinyadalam dikehidupan sehari-hari dan bangga menjadi warga negara indonesia. Dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pembelajaran IPS bukanlah pekerjaan yang mudah. Kegiatan ini merupakan suatu proses yang panjang dan berkelanjutan diberbagai dimensi yang terpola pada suatu sistem yang terpadu dan perlu mendapat perhatian yang intensif.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yakni: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari berbagai aspek dan cabang-cabang ilmu sosial diatas. Pembelajaran IPS seharusnya lebih menekankan pada aspek-aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari berbagai permasalahan yang biasa ada

disekitar siswa. Guru harus bisa memotivasi siswa agar bisa berperan aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun faktor utama yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran didalam kelas yaitu peran guru, karena guru sebagai pendidik yang terlibat langsung didalam proses pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itulah guru dituntut agar kreatif dalam melakukan pendekatan terhadap siswa dikelas. Dengan menerapkan pendekatan menggunakan strategi, media pembelajaran yang tepat sehingga diharapkan dapat terciptanya proses pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Januari 2021 dengan Bapak Susan Darmadi, S.Pd.SD selaku guru kelas V SD Negeri 1 Remban, diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa dikelas itu masih tergolong katagori rendah belum 100% mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70, hal ini dilihat dari rata-rata hasil UAS muatan pembelajaran IPS siswa kelas V sebesar 65 dari jumlah siswa sebanyak 14 siswa, yaitu 7 siswa (50%) yang mencapai KKM dan siswa 7 (50%) yang belum mencapai KKM. Dengan demikian, dapat di asumsikan bahwa tingkatan keberhasilan siswa dalam belajar masih kurang yang disebabkan kegiatan pembelajaran yang masih belum

maksimal disebabkan guru masih belum memahami dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS. Dengan pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang tepat, dapat menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar meningkat dengan cara memilih strategi atau media yang tepat yaitu salah satunya dengan memilih strategi *Inside Outside Circle*. Dengan menggunakan media pembelajaran guru dibantu untuk mempermudah menggunakan media pembelajaran kartu gambar agar proses pembelajaran berlangsung lebih menarik perhatian siswa sehingga diharapkan dapat berdampak positif atau ada timbal balik terhadap proses pembelajaran. Diharapkan bisa mengembangkan keaktifan anak untuk belajar yaitu dengan saling berbagi informasi secara bersamaan, anak berkesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Strategi *Inside Outside Circle* (IOC) atau strategi berbentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar. Strategi ini digunakan dengan cara siswa saling berbagi informasi

pada waktu yang bersamaan. Strategi ini dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika dan bahasa. Bahan pelajaran yang cocok digunakan dengan strategi ini adalah bahan-bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa. Salah satu keunggulan strategi ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan untuk siswa saling bertukar informasi dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Strategi *Inside Outside Circle* dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Hasil Belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Remban".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian experimental dengan bentuk *pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2014:109) "dalam penelitian *pre experimental design*, tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random". Sampel penelitian dalam *pre experimental designs*, terlebih dahulu

diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Remban tahun ajaran 2021/2022. SD Negeri 1 Remban terletak di Desa Remban Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Alasan saya memilih tempat penelitian di Desa Remban karena wilayah muratara khususnya Desa Remban masih melakukan kegiatan Pembelajaran dalam gedung sekolah.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2017:224). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam peneliti ini adalah tes. Menurut Arikunto (2013:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pemberian tes dalam penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian serta untuk mencapai tujuan

penelitian (Jakni, 2016:151). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes uraian sebanyak 10 soal. Tes uraian pada umumnya berbentuk esay (uraian). Tes bentuk esay adalah suatu tes yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku, uji statistik. Uji normalitas yang digunakan untuk melihat kenormalan data, apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Remban yang dimulai dari tanggal 6 Agustus sampai dengan 5 September 2021 dengan menggunakan satu sampel penelitian yaitu kelas V dengan jumlah siswa 12 orang. Pada penelitian ini proses pembelajaran menggunakan Strategi *Inside Outside Circle* dengan materi yang digunakan pada pembelajaran IPS tema 1 sub tema 3 (Kondisi Geografis Indonesia). Sebelum melakukan penelitian dikelas V Penulis melakukan uji coba instrumen

kepada siswa kelas VI yang berjumlah 14 siswa. Dari hasil pengerjaan soal yang terdiri 10 soal berupa esay dengan materi kondisi geografis Indonesia serta pengaruhnya dan juga dapat dilihat direkapitulasi hasil uji coba instrumen dari 10 soal tersebut digunakan semua.

Pengujian Persyaratan Analisis

a. Analisis kemampuan awal siswa (pre test)

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Inside Outside Circle*. Soal *pre-test* yang digunakan berbentuk esay yang terdiri dari 10 butir soal tentang tema 1 sub tema 3 (Kondisi Geografis Indonesia). *Pre-test* ini dilakukan pada siswa kelas V yang diikuti oleh 12 siswa.

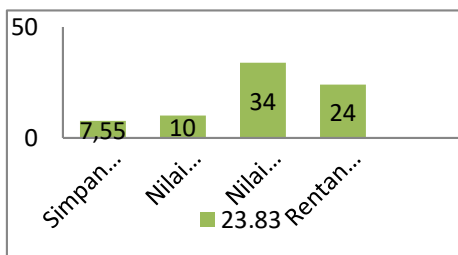
Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh rekapitulasi analisis data nilai rata dan simpangan baku pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Pre-Test

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai rata-rata	23,83
2	Simpangan baku	7.55
3	Nilai terendah	10
4	Nilai tertinggi	34
5	Rentang nilai	24
6	Jumlah siswa yang tuntas	Tidak ada

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa seluruh siswa mendapat nilai kurang dari 70 atau tidak ada siswa yang tuntas 70, dengan nilai rata-rata (\bar{x}) nilai secara keseluruhan sebesar 23,83. simpangan baku 7,55. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa pada materi tema 1 sub tema 1 (kondisi geografis indonesia) termasuk kategori belum tuntas. Hal ini dikarenakan siswa belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inside Outside Circle* dan media kartu gambar.

Dapat dilihat pada grafik 4.1



b. Analisis kemampuan akhir siswa (post test)

Setelah mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS termasuk kategori belum tuntas maka peneliti melakukan perlakuan dengan strategi *Inside Outside Circle* dan media Kartu Gambar. Kemudian diakhir penelitian dilakukan tes dalam bentuk *post-test*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah proses

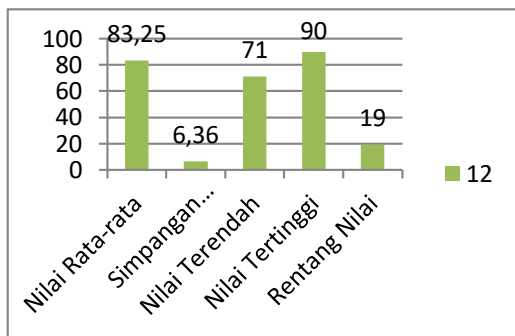
pembelajaran. *Post-test* dalam penelitian ini diikuti oleh 12 siswa di kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas V di SD Negeri 1 Remban. Soal *post-test* yang digunakan berbentuk esay yang terdiri dari 10 butir soal tentang materi tema 1 sub tema 3 (kondisi geografis indonesia). Berdasarkan hasil *post-test* didapatkan rekapitulasi hasil tes akhir siswa pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil *Post-Test*

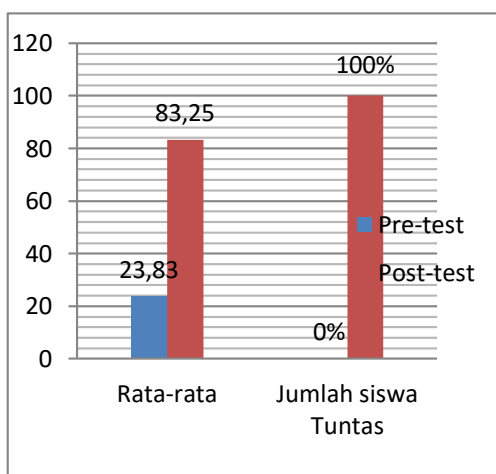
No	Kategori	Keterangan
1	Nilai rata-rata	83,25
2	Simpangan baku	6,36
3	Nilai terendah	71
4	Nilai tertinggi	90
5	Rentang nilai	19
6	Jumlah siswa yang tuntas	12 orang

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70 atau yang tuntas yaitu ada 12 siswa (100%) dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan sebesar 83,25 dan simpangan baku 6,36. Nilai tertinggi hasil *post-test* ini yaitu 90 dan nilai terendahnya sebesar 71 dengan rentang nilai 19. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan materi tema 1 sub tema 3 (kondisi geografis indonesia) setelah

proses pembelajaran menggunakan Strategi *Inside Outside Circle* dengan Menggunakan Media Kartu Gambar termasuk kategori tuntas mencapai KKM sebesar 70. Dapat dilihat pada grafik 4.2



Perbandingan nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Remban pada materi tema 1 sub tema 3 (kondisi geografis Indonesia) setelah pembelajaran menggunakan strategi *Inside Outside Circle* dengan Menggunakan Media Kartu Gambar dapat dilihat pada Grafik 4.3



Berdasarkan grafik 4.3 menunjukkan bahwa antara nilai tes awal

dan nilai tes akhir terdapat perubahan yang signifikan ini dilihat dari peningkatan hasil rata-rata nilai tes awal 23,83 kemudian menjadi 83,25 pada tes akhir yang artinya terdapat peningkatan sebesar 59,42 dan peningkatan persentase jumlah siswa yang tuntas yaitu sebesar 83,25. Dari hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pembelajaran IPS termasuk kategori tuntas setelah peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inside Outside Circle* dengan Menggunakan Media Kartu Gambar.

c. Uji Normalitas

Berdasarkan ketentuan perhitungan statistik mengenai uji normalitas data dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal dengan nilai χ^2_{tabel} ditentukan dengan $dk = n-1$. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data hasil tes kemampuan siswa berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui kenormalan data, digunakan uji normalitas data dengan uji kecocokan χ^2

(chi-kuadrat). Data hasil uji normalitas *post-test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3

Data	Z _{hitung}	Dk	Z _{tabel}	Kesimpulan
Post-test	7,24	12 – 1 = 11	1,64	Ha diterima

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa hasil uji normalitas *post-test* menunjukkan nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk uji normalitas data diperoleh *post-test* mendapat χ^2_{hitung} sebesar 0,83. Dari hasil ini dapat dipahami bahwa nilai χ^2_{hitung} pada data *post-test* kurang dari pada nilai χ^2_{tabel} (9,488). Berdasarkan kriteria ketentuan pengujian normalitas dapat disimpulkan data *post-test* berdistribusi normal.

Pengujian Uji Z

Hipotesis statistik yang diujikan dalam penelitian ini:

H₀ : rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Remban setelah diterapkan Strategi *Inside Outside Circle* kurang dari 70 ($\mu_1 < 70$)

H_a : Rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Remban setelah diterapkan Strategi *Inside Outside Circle* lebih dari atau sama dengan 70 ($\mu_1 \geq 70$)

Tabel 4.4 Uji Hasil Z

Data	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Post-test	0,83	4	9,488	Data Normal

Pada tabel 4.4 hasil analisis uji-t untuk kemampuan akhir (*Post-test*) siswa diperoleh hasil Z_{hitung} (7,24) > Z_{tabel} (1,64) dengan dk = 11 dalam hal ini dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima artinya rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Remban tahun pelajaran 2021-2022 setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan strategi lebih besar atau sama dengan 70 ($\mu \geq 70$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Remban setelah diterapkan dengan strategi *Inside Outside Circle* dengan menggunakan media kartu gambar secara signifikan tuntas.

Pembahasan

Pemberian *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran strategi *Inside Outside Circle* dengan menggunakan media kartu gambar. Setelah, diberikan *pre-test* maka dilanjutkan dengan menerapkan strategi *Inside Outside Circle* dengan menggunakan media kartu gambar yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menginformasikan kepada siswa cara belajar yang akan ditempuh dengan strategi *Inside Outside*

Circle dengan menggunakan media kartu gambar. Pada pertemuan pertama, guru (dalam hal ini peneliti) menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memotivasi siswa dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi tema 1 sub tema 3 (kondisi geografis Indonesia). Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada kegiatan inti, Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia serta pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi masyarakat. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang. Tiap-tiap kelompok mendapatkan kartu gambar tugas siswa mencari informasi berdasarkan kartu gambar yang didapatkan pembagian tugas dari guru. Setiap kelompok belajar mandiri mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan guru. Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaur (tidak berdasarkan kelompok). Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap kedalam. Dua siswa

yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Selanjutnya siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali. Guru membimbing jalannya diskusi. Siswa diminta untuk memaparkan hasil informasi yang didapatkan dari pasangannya kedepan cukup perwakilan saja. Guru meluruskan jawaban dari siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inside Outside Circle*, siswa-siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru secara mandiri dan kelompok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa meningkat

tetapi dalam pelaksanaannya strategi pembelajaran *Inside Outside Circle* masih ada kendala yaitu beberapa siswa masih ada merasa kesulitan dan kurang aktif. Walaupun ada kendala namun hal ini tidak menyurutkan konsentrasi siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajarnya siswa yang terdiri 12 siswa rata nilainya (83,25) dan kriteria ketuntasan minimal sebesar 70. Namun, hasil tersebut sudah mengalami peningkatan yang signifikan baik.

Berdasarkan analisis secara statistik mengenai kemampuan akhir siswa menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Remban sudah tuntas pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $Z_{hitung} (7,24) > Z_{tabel} (1,64)$ terbukti bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Remban tahun pelajaran 2021-2021 setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan strategi *Inside Outside Circle* lebih besar atau sama dengan 70 ($\mu \geq 70$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan nilai rata-rata tes akhir hasil belajar IPS sebesar 83,25 dengan ketuntasan belajar 100%. Hasil analisis uji-Z didapatkan $Z_{hitung} = 7.24 > Z_{tabel} = 1,64$ yang menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Remban setelah diterapkan strategi *Inside Outside Circle* dengan menggunakan media Kartu Gambar secara signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliputri H., D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2 (1), 70-77.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- Dewi, S. K., Uswantun, D. A., & Sutisnawati, A. (2020). Penerapan Model Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam

- Pembelajaran IPA Di Kelas Tinggi. Jurnal Utile, VI (1), 86-91.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawacana
- Haryanti D.,Y. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle. Jurnal Cakrawala Pendas, 2 (2). 94-104.
- Haudi, (2021) . *Strategi Pembelajaran*. solok: CV Cendekia Mandiri
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., Sumarsono, P. (2018). *Blajar dan Pembelajaran*. Malang:UMM Press.
- Hutama. (2016).Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Nilai Budaya Using Untuk Siswa Sekolah Dasar. 5 (2), 113-124.
- Indriana, D. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad & Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Yogyakarta*: Multi Presindo
- Kustandi, C. & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. jakarta: Kencana.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Majid Abdul, (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung :PT Remaja Rodakarya
- Mardati Asih & Wigid N., M, (2015). Pengembangan Media Permainan Kartu Gambar Dengan Teknik Make A Match Untuk Kelas I SD. Jurnal Prima Edukasia,3 (2), 120-132.
- Muallimuna.(2016). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi IPS MI Darul Mujahidin. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah,1(2), 20-30.
- Noviyanti, L., Santoso, K., & Habibah, N.A. (2013). Keefektifan Penggunaan Kartu Bergambar Berbentuk Pop Up C Pada Pembelajaran Siswa SMP. Lembaran Ilmu Pendidikan,42 (2), 76-83.
- Puspitasari & Murda. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran IOC Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS. Mimbar PGSD Undiksha,6 (2), 128-236.
- Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, E. R., & Kurniaman, O. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru. 8 (2), 125-138.
- Setyadi, D. (2019). Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Profesi Bagi Siswa SD Kelas atas. Perspektif Ilmu Pendidikan,33 (2), 137-145.
- Shoimi, A. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shoffa, S., Holisin, L., F, Josua., Paladi., Cacik, S., Indriyani, D., Sapriyanto, Basith, A., Giap, C., Y. et al. (2021). *Perkembangan media pembelajaran di perguruan tinggi*. Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA
- Siska Yulia. (2016). *Konsep Dasar IPS* .Yogyakarta: Garudhawaca.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d.* Bandung: Alfabeta, CV
- Sukmadewi, N., Mahadewi, L. P. P., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPS, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3 (3), 190-199.
- Susanto Ahmad. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafriadi. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Konsep Pembagian Wilayah Waktu dan Letak Geografis Indonesia dengan Menggunakan Media Bergambar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, 3(3), 473-486.
- Virgawati, T., Suardjana, & Sudana. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas. *Mimbar PGSD*, 5 (2), 1-10.
- Widiastuti, A. (2019). *Konsep Dasar Dan Manajemen Laboratorium IPS.* Yogyakarta: UNY Pres.